

**IMPLEMENTASI STANDAR PROSES PADA MATA
PELAJARAN KELOMPOK IPA(FISIKA, BIOLOGI,
KIMIA) DI SMA NEGERI 1 TAPUNG KECAMATAN
TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**

TESIS



Oleh :

**SARPIATI
NIM. 59903**

**Ditulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

SARPIATI (2012). The Implementation of Standardize Process on ScienceSubject (Physics, Biology, and Chemistry) in SMAN 1 Tapung

The aim of this research is to know exhaustively the implementation of standardize process on science subject which consists of planning, applying, evaluating, and observing and to know the application of standardize process in learning process. Furthermore, this research is to find out any effort which has been done by the teacher to improve the successful implementation of standardize process in SMAN 1 Tapung.

This is a qualitative descriptive research. The data is obtained from observation, interview, and review of literature. The data analysis technique used in this research is by reducing the data, presenting the data, and drawing conclusion based on the data. Continuous observation, triangulated data are done to get a valid and original data. To gain the validity, crosscheck has been done between the data, interpretation, and the conclusion. The headmaster, the vise headmaster of curriculum, and the teachers of science subject are the source person of this research. The result of this research is presented in narrative and explained by using descriptive technique and also completed with tables and photos.

The finding of this research shows that the implementation of standardize process on science subject in SMAN 1 Tapung; 1). The lesson plans have been well prepared by the teachers in the beginning of academic year; 2). Teachers' teaching activity in science subject is good enough. Even so, it still needs improvement such as in using the variation of method or approach and focusing the teaching process on the students not the teachers; 3). The evaluation done by the teachers of science subject has been accordance with the evaluation criteria; 4). Also, the maximal supervision has been done by the teachers and the headmaster.

ABSTRAK

SARPIATI (2012). Implementasi Standar Proses Pada Mata Pelajaran Kelompok IPA (Fisika, Biologi, Kimia) di SMA Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Tesis Program Pascasarjana Universita Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana Implementasi standar proses pada mata pelajaran kelompok IPA (Fisika, Biologi, Kimia) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan, dan bagaimana pelaksanaannya dalam pembelajaran serta upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan Implementasi standar proses di SMA Negeri 1 Tapung.

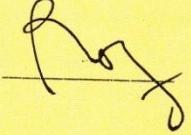
Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari observasi, wawancara, dan pemeriksaan dokumen. Teknik analisa data dengan mereduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data dilakukan observasi terus menerus sehingga mendapatkan data yang asli dan benar, triangulasi data serta memeriksa kesesuaian hasil dan interpretasi dan kesimpulan. Informan penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kurikulum, guru mata pelajaran kelompok IPA (Fisika, Biologi, Kimia) di SMA Negeri 1 Tapung. Hasil penelitian ini dipaparkan secara narasi dan uraian dengan teknik deskriptif, dilengkapi dengan tabel dan foto.

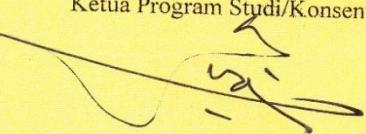
Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Implementasi standar proses pada mata pelajaran kelompok IPA (Fisika, Biologi, Kimia) di SMA Negeri 1 Tapung yang terdiri dari 1) Perencanaan program pembelajaran oleh guru mata pelajaran kelompok IPA (Fisika, Biologi, Kimia) di SMA Negeri 1 Tapung sudah dilakukan pada setiap awal tahun pelajaran, 2) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran kelompok IPA, sudah cukup baik hanya perlu ditingkatkan lagi seperti dalam penggunaan metode yang lebih variatif dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik bukan pada guru, 3) Evaluasi yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran kelompok IPA (Fisika, Biologi, Kimia) di SMA Negeri 1 Tapung sudah berjalan sesuai dengan kriteria evaluasi, 4) Pengawasan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran kelompok IPA dan kepala sekolah sudah maksimal.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

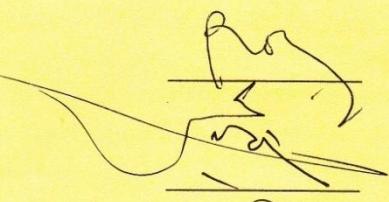
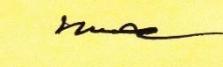
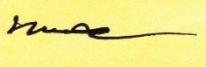
Mahasiswa : **SARPIATI**
NIM : 59903

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed</u> Pembimbing I		<u>28/12/2012</u>

<u>Yenita Roza, Ph.D</u> Pembimbing II		<u>19/12/2012</u>
---	--	-------------------

Direktur Program Pascasarjana  <u>Prof. Dr. Mukhaiyar</u> NIP.195006121976031 005	Ketua Program Studi/Konsentrasi  <u>Dr. Jasrial, M.Pd</u> NIP. 195112121976041 001
---	---

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> <i>(Ketua)</i>	
2	<u>Yennita Roza, Ph.D.</u> <i>(Sekretaris)</i>	
3	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> <i>(Anggota)</i>	
4	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> <i>(Anggota)</i>	
5	<u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u> <i>(Anggota)</i>	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Sarpiati*
NIM. : 59903
Tanggal Ujian : 29 - 11 - 2012

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Tesis ini berjudul : ***Implementasi Standar proses Pada Mata Pelajaran Kelompok IPA (Fisika, Biologi, Kimia) di SMA Negeri 1 Tapung Kec.Tapung Kabupaten Kampar*** ”. Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, penulis tidak akan dapat menyelesaikan laporan penelitian ini dengan baik. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ridwan, M.Sc.Ed sebagai Pembimbing I yang dengan tulus dan ikhlas telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan sumbangan pikiran kepada penulis sehingga selesainya tesis ini.
2. Ibu Yenita Roza.Ph.D sebagai Dosen Pembimbing II yang penuh kesabaran membimbing, memberikan saran, arahan, dan persetujuan dalam penulisan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd selaku direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan Dosen Kontributor yang telah banyak memberikan saran yang konstruktif dan sumbangan pikiran kepada penulis dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
4. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd, sebagai Ketua Program Study Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan Dosen

Kontributor yang telah banyak memberikan saran yang konstruktif dan sumbangannya fikiran kepada penulis dalam rangka penyempurnaan tesis ini.

5. Bapak Dr. Ramalis Hakim. M.Pd, sebagai dosen kontributor yang telah banyak memberikan saran yang konstruktif dan sumbangannya pikiran kepada penulis dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan mendorong penulis selama study di PPs Universitas Negeri Padang hingga selesaiya penelitian tesis ini.
7. Bapak Drs. Damhuri, sebagai Kepala SMA Negeri 1 Tapung yang telah banyak memberikan kemudahan, kesempatan, sumbangannya pikiran dan saran kepada penulis.
8. Ayahanda dan Ibunda serta kakak-kakak tercinta yang telah memotivasi penulis, sehingga selesaiya tesis ini.
9. Suami tercinta (Aben Bedry) dan anak-anakku tersayang (Suci Pratiwi, Dinda Iguna dan Muhammad Faqih) yang setia dan tulus memotivasi penulis mulai dari pendidikan hingga penyusunan tesis ini dapat diselesaikan.
10. Bapak/Ibu guru mata pelajaran kelompok IPA SMA Negeri 1 Tapung sebagai Informan yang telah banyak membantu dan memberi kemudahan dalam observasi yang penulis lakukan.
11. Teman-teman di Program Pascasarjana Teknologi Pendidikan, terutama Rina Oktaviani, Marniati, Abdullah Taufik dan Rita Kasriwanti yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian tesis ini.

12. Teman-teman di SMA Negeri 1 Tapung, terutama Poli Putra, Toni, Nova Sasmira, Siti Sukarsih, Neneng Susanti, Khairul Fadli dan Endang Rahmini yang telah banyak membantu dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian penulis tetap berharap bahwa tesis ini dapat bermemfaat dalam upaya Implementasi Standar Proses di SMA Negeri 1 Tapung khususnya dan dunia pendidikan umumnya. .

Padang, 29 November 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah / Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Memfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Standar Proses Pendidikan	10
2. Perencanaan Proses Pembelajaran	12
3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	21
4. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran	24
5. Pengawasan Proses Pembelajaran.....	28
B. Kajian Penelitian yang Relevan	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Lokasi Penelitian	32

B. Jenis Penelitian	32
C. Informan Penelitian.....	33
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
E. Langkah-langkah Penelitian.....	41
F. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Temuan Umum.....	53
B. Temuan Khusus.....	62
C. Pembahasan.....	91
D. Keterbatasan Penelitian	113
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	114
A. Kesimpulan	114
B. Implikasi.....	115
C. Saran.....	117

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Catatan Lapangan Observasi Kondisi Sekolah	121
2. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Tapung	122
3. Matrik Daftar Cek Komponen Kelengkapan Data	123
4. Perencanaan Pembelajaran Guru Mata Pelajaran kelompok IPA	124
5. Instrumen Penelaahan Dokumen RPP Guru Kimia	125
6. Instrumen Penelaahan Dukumen RPP Guru Biologi	128
7. Instrumen Penelaahan Dokumen RPP Guru Fisika.....	131
8. Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru Kimia	134
9. Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru Biologi	136
10. Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru Fisika	138
11.Pelaksanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran Kelompok IPA di SMA Negeri 1 Tapung.....	140
12. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kelompok IPA di SMA Negeri 1 Tapung	141
13. Matrik Daftar Wawancara Penelitian.....	142
14. Panduan Instrumen Wawancara Standar Proses Guru Mata Pelajaran Kelompok IPA di SMA Negeri 1 Tapung	143
15. Lembar Observasi Standar Proses Mata Pelajaran Kimia.....	148
16. Lembar Observasi Standar Proses Mata Pelajaran Biologi.....	161
17. Lembar Observasi Standar Proses Mata Pelajaran Fisika.....	175
18. Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tapung	187
19. Daftar Ceklis Pengawasan Oleh Kepala Sekolah terhadap Guru	

Mata Pelajaran Kelompok IPA SMA Negeri 1 Tapung	191
20. Daftar Ceklis Pengawasan Oleh Pengawas Dinas Kab. Kampar Terhadap Guru Mata Pelajaran Kelompok IPA SMA Negeri 1 Tapung....	192
21. Dokumen Perangkat Pembelajaran Guru Kimia SMA N 1 Tapung	193
22. Dokumen Perangkat Pembelajaran Guru Fisika SMA N 1 Tapung	204
23. Dokumen Perangkat Pembelajaran Guru Biologi SMA N 1 Tapung	216
24. Dokumentasi Foto-foto Kegiatan	224

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Keadaan Gedung SMA Negeri 1 Tapung	55
4.2. Daftar Mata Pelajaran di SMA Negeri 1 Tapung	56
4.3. Beban Mengajar Guru SMA Negeri 1 Tapung.....	57
4.4. Daftar Nama Guru Kelompok IPA di SMA Negeri 1 Tapung	57
4.5. Jumlah Peserta Didik Tahun 2012/2013.....	58
4.6. Waktu Pembelajaran.....	60
4.7 Daftar KKM Mata Pelajaran di SMA Negeri 1 Tapung.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru dapat berperan sebagai agen pembelajaran, fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik.

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan

pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses ini berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah secara khusus pada jalur pendidikan formal.

Dalam mewujudkan standar proses tersebut diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik. Implikasi dari prinsip ini adalah pergeseran paradigma proses pendidikan, yaitu dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Dengan terlaksananya standar proses pada setiap satuan pendidikan, diharapkan akan mampu mencapai standar kompetensi lulusan yang diinginkan. Secara tidak langsung meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Silabus merupakan acuan pengembangan RPP yang dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL). Dalam pelaksanaannya pengembangan silabus dapat

dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan. Pengembangan silabus disusun di bawah supervisi dinas provinsi yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SMA dan SMK.

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Grand tour yang dilakukan di SMAN 1 Tapung, guru mata pelajaran kelompok IPA di SMA Negeri 1 Tapung belum membuat silabus dan RPP secara mandiri sesuai dengan kewajibannya yang telah diatur pada Permendiknas no. 41 Tahun 2007. RPP yang seharusnya dibuat secara mandiri dengan memperhatikan karakteristik siswa yang dihadapi. Tetapi sebagian besar guru hanya mengambil silabus dan RPP yang sudah jadi dari sumber internet, kemudian mengganti nama yang ada dari sumber tersebut, sehingga ditemui RPP yang sama dari guru dengan siswa yang berbeda. Selain itu silabus dan RPP yang sudah dirancang tidak digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran, hanya sebagai pelengkap administrasi sekolah. Hal ini jelas sudah bertentangan dengan standar proses yang semestinya.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan guru memotivasi, menyampaikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi sesuai silabus, sehingga siswa mempunyai arah dan tujuan yang jelas. Tetapi berdasarkan pengamatan sementara peneliti selaku guru dan wakil kurikulum di SMA Negeri 1 Tapung, sebagian besar guru dalam pelaksanaan pembelajaran tidak mengimplementasikan RPP yang telah dirancang sebelumnya, tidak menyampaikan tujuan dan cakupan materi pembelajaran atau kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil supervisi yang dilakukan peneliti selaku wakil kurikulum terhadap kegiatan guru mata pelajaran kelompok IPA di SMA Negeri 1 Tapung.

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik pada setiap mata pelajaran. Hal ini memerlukan kreatifitas dari setiap guru untuk mengelola kelasnya sebaik mungkin. Namun mayoritas guru di SMA Negeri 1 Tapung dalam pelaksanaan pembelajaran kurang memperhatikan karakteristik siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat dari RPP yang dirancang oleh guru mata pelajaran kelompok IPA yang diperiksa oleh wakil kurikulum. Guru yang mengajar di kelas yang paralel, dengan karakteristik siswa yang berbeda menggunakan RPP yang sama. Hal ini jelas bertentangan dengan standar proses yang diharapkan.

Evaluasi dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara konsisten, sistematik, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, evaluasi hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan evaluasi diri. Berdasarkan pengamatan sementara peneliti, Guru di SMA Negeri 1 Tapung sudah melakukan evaluasi terhadap siswa, tetapi evaluasi yang dilakukan masih terfokus pada aspek kognitif siswa. Hal ini terlihat dari hasil laporan evaluasi siswa yang diserahkan kepada wakil kurikulum. Sedangkan bentuk evaluasi lainnya masih kurang terprogram pelaksanaannya. Selain itu, evaluasi yang dilakukan hanya sebatas mengetahui tingkat pencapaian kompetensi siswa, tidak digunakan sebagai tindak lanjut dalam memperbaiki proses pembelajaran.

Pengawasan proses pembelajaran meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Pengawasan dilakukan oleh pihak yang mempunyai kewenangan akan hal tersebut. Pengawasan selain dilakukan oleh kepala sekolah juga dilakukan oleh pengawas dinas yang berwenang. Berdasarkan pengamatan sementara peneliti, pengawasan yang dilakukan masih kurang efektif. Pengawas yang datang, sebagian hanya menanyakan kelengkapan administrasi sekolah. Intensitas supervisi yang dilakukan oleh pengawas masih jauh dari yang diharapkan, karena pengawas yang ditugaskan dinas hanya satu orang untuk semua mata pelajaran. Supervisi yang dilakukan pengawas hendaknya dapat

memberikan contoh kepada guru. Namun hal tersebut tidak dilakukan oleh pengawas yang datang ke SMA Negeri 1 Tapung.

Berdasarkan paparan tersebut di atas, terdapat kesenjangan antara harapan terlaksananya standar proses yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 41 Tahun 2007 dengan kenyataan yang ada di SMA Negeri 1 Tapung. Seharusnya setiap sekolah melaksanakan standar proses pendidikan dengan benar. Dengan terlaksananya proses pembelajaran yang sesuai dengan Permendiknas no. 41 Th. 2007, maka diharapkan sekolah tersebut mempunyai kualitas lulusan yang baik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui Implementasi Standar Proses sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 di SMA Negeri 1 Tapung sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan mutu sekolah yang sesuai dengan standar pendidikan nasional.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti memfokuskan permasalahan pada Implementasi Standar Proses pada mata pelajaran kelompok IPA (Fisika, Biologi dan Kimia). Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 41 tahun 2007 di SMA Negeri 1 Tapung Kabupaten Kampar. Aspek yang diteliti: Implementasi Standar Proses Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 41 tahun 2007 di SMA Negeri 1 Tapung yaitu:

- a. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran kelompok IPA di SMA Negeri 1 Tapung.
- b. Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran kelompok IPA di SMA Negeri 1 Tapung.
- c. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran kelompok IPA di SMA Negeri 1 Tapung.
- d. Pengawasan pembelajaran yang diterapkan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Tapung.

C. Pertanyaan Penelitian

Tugas guru dalam proses pembelajaran meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pengawasan pembelajaran. “Bagaimana Pelaksanaan standar proses sesuai dengan Peraturan menteri Pendidikan Nasional nomor 41 tahun 2007 di SMA Negeri 1 Tapung”.

Sehingga menimbulkan pertanyaan bagi penulis yaitu:

1. Bagaimana implementasi standar proses pada perencanaan pembelajaran guru pada mata pelajaran kelompok IPA di SMA Negeri 1 Tapung ?
2. Bagaimana implementasi standar proses pada pelaksanaan pembelajaran guru pada mata pelajaran kelompok IPA di SMA Negeri 1 Tapung ?
3. Bagaimana implementasi standar proses pada evaluasi pembelajaran guru pada mata pelajaran kelompok IPA di SMA Negeri 1 Tapung ?
4. Bagaimana implementasi standar proses pada pengawasan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas SMA Negeri 1 Tapung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui implementasi standar proses pada perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran kelompok IPA di SMA Negeri 1 Tapung.
2. Mengetahui implementasi standar proses pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran kelompok IPA di SMA Negeri 1 Tapung
3. Mengetahui implementasi standar proses pada evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada mata pelajaran kelompok IPA di SMA Negeri 1 Tapung.
4. Mengetahui implementasi standar proses pada pengawasan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas di SMA Negeri 1 Tapung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan fokus yang diteliti yaitu:

1. Pendidik

Sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru tentang komponen-komponen standar proses dalam melaksanakan tugas.

2. Bagi Sekolah

Dapat memberikan saran bagi pihak sekolah, untuk lebih memperhatikan tentang standar proses terutama penyusunan dan pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sebagai masukan bagi pihak sekolah dalam mengambil keputusan tentang pembinaan peningkatan kualitas guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

3. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar dalam mengambil kebijakan untuk penilaian mutu sekolah dengan melihat standar proses pendidikan
4. Peneliti lain, untuk dijadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian sebagaimana dikemukakan di atas, dapat disimpulkan:

1. Guru mata pelajaran kelompok IPA belum membuat sendiri rancangan pembelajarannya, faktor penyebabnya antara lain adalah: a) masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman guru tentang kegunaan perencanaan. b) kesempatan mengikuti pelatihan/penataran masih kurang. 3) keterbatasan waktu untuk membuat perencanaan pembelajaran.
2. Guru mata pelajaran kelompok IPA dalam melaksanakan proses pembelajaran belum sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuatnya, seperti yang diatur dalam permendiknas no 41 tahun 2007, Guru masih menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab, dalam penyajian materi, belum semuanya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, dengan alasan tidak pandai membuat media yang bagus, tidak sempat, dan tidak ada biaya.
3. Evaluasi yang dilakukan guru mata pelajaran kelompok IPA adalah tes tertulis berupa objektif pada ulangan harian dan ujian tengah semester, soal ujian yang dibuat oleh guru mata pelajaran kelompok IPA sudah sesuai dengan indikator yang ada di RPP.
4. Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah kepada guru mata pelajaran kelompok IPA mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran

dan evaluasi, belum maksimal karena kepala sekolah juga sibuk dengan tugasnya sebagai kepala sekolah. Sedangkan pengawasan yang dilakukan oleh pengawas dari dinas pendidikan kabupaten Kampar juga masih kurang efektif. Pengawasan hanya melalui supervisi di dalam kelas dengan mengamati kegiatan guru saat pelaksanaan pembelajaran. Pada saat perencanaan pembelajaran tidak ada diskusi yang dilakukan guru dengan pengawas terlebih dahulu.

B. Implikasi

Merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran adalah tugas setiap pendidik yang merupakan salah satu indikator kompetensi professional seorang guru dalam melaksanakan tugasnya. Dengan menyusun perencanaan pembelajaran guru akan dapat melakukan pembelajaran secara efektif. Artinya, guru mempunyai gagasan yang jelas tentang kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakannya. Pada dasarnya, penelitian ini berimplikasi positif terhadap guru maupun pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran kelompok IPA (Fisika, Biologi, Kimia) di SMA Negeri 1 Tapung. Dengan mengimplementasikan standar proses juga dapat sebagai pendorong dan penunjang bagi guru mata pelajaran kelompok IPA (Fisika, Biologi,Kimia) dalam pelaksanaan pembelajaran, maka diperlukan upaya nyata dari kepala sekolah dalam meningkatkan pengetahuan guru dalam perancangan pembelajaran melalui pembinaan, bimbingan, pelatihan, keteladanan sehingga guru mata pelajaran kelompok IPA (Fisika, Biologi, Kimia) SMA Negeri 1

Tapung dapat mengimplementasikan standar proses sesuai dengan Permendiknas no. 41 Tahun 2007.

Pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya adalah tindakan nyata guru dalam melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh guru, dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran secara sistematis, dengan melaksanakan tiga bagian, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, dengan menggunakan beberapa unsur-unsur pembelajaran (indikator, tujuan, materi, metode, media dan evaluasi). Guru mata pelajaran kelompok IPA (Fisika, Biologi, Kimia) dalam pelaksanaan pembelajaran sudah melaksanakan, tapi perlu ditingkatkan guna menambah kemampuan yang dimiliki guru mata pelajaran kelompok IPA (Fisika,Biologi,Kimia) dalam menjalankan profesi keguruannya. Dengan meningkatkan implementasi standar proses pada guru mata pelajaran kelompok IPA (Fisika, Biologi, Kimia) di SMA Negeri 1 Tapung sehingga proses pembelajaran lebih terarah dan berkualitas. Tindakan nyata yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas dinas dengan mengadakan supervisi kelas yang dilakukan rutin setiap bulannya, dengan tujuan pembinaan, bimbingan dan keteladanan, sehingga guru mata pelajaran kelompok IPA (Fisika, Biologi, Kimia) dapat menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik lebih baik lagi dalam membelajarkan peserta didik di SMA Negeri 1 Tapung.

Karena rumitnya tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh guru, disamping persyaratan formal, yaitu berpendidikan keguruan, juga diperlukan syarat-syarat dan kemampuan khusus seperti: a) kemampuan menyusun perencanaan pembelajaran, b) kemampuan melaksanakan proses pembelajaran,

menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat, c) melakukan evaluasi pembelajaran serta mengembangkan kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran kelompok IPA (Fisika, Biologi, Kimia) Tindakan nyata yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas dinas dengan menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan guru dalam membuat media yang sesuai dan bagus yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, sehingga guru mata pelajaran kelompok IPA (Fisika, Biologi, Kimia) dapat menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik lebih baik lagi dalam membelajarkan peserta didik dan meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di SMA Negeri 1 Tapung

Hasil temuan dalam penelitian ini memberi masukan kepada peneliti, bahwa Implementasi standar proses merupakan salah satu alternatif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran kelompok IPA (Fisika, Biologi, Kimia), dan melaksanakan evaluasi sebagai tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Tapung

C. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran kelompok IPA SMA Negeri 1 Tapung diharapkan dapat merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar dengan baik, yang dapat mengefektifkan siswa dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan berbagai metode

dan media yang tepat, sehingga hasil yang dicapai dapat mencakup tiga ranah dalam proses pembelajaran yaitu, ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotor sesuai dengan rancangan yang dibuat serta melakukan evaluasi sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran tersebut.

2. Kepada sekolah agar dapat memonitor, membimbing dan mengarahkan serta memotivasi guru mata pelajaran kelompok IPA, maupun guru-guru mata pelajaran lainnya agar lebih termotivasi dalam membuat rancangan, melaksanakan pembelajaran, menggunakan media, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang diasuhnya, dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru dalam merancang perangkat pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan.
3. Pemerintahan Daerah Kabupaten Kampar, melalui Dinas Pendidikan:
Agar selalu membina guru-guru baik melalui pelatihan atau penataran maupun melalui kesempatan belajar ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga kemampuan guru dapat terus ditingkatkan, dengan peningkatan pengetahuan guru tersebut dapat membawa dampak positif dalam peningkatan proses pembelajaran dan hasil belajar.
4. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini masih terbatas sehingga masalah-masalah yang belum dapat terungkapkan dapat dikaji lagi lebih luas dan mendalam, terutama yang berhubungan dengan Permendiknas no. 41 Tahun 2007, tentang Standar Proses pendidikan yang terdiri dari Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Evaluasi hasil belajar dan Pengawasan pembelajaran oleh kepala sekolah dan pengawas dinas.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Atmodiwigirio, Soebagio, 2001. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Ardadizya Jaya.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, Jakarta: Kencana
- Creswell, John W., 1998. *Qualitatif Ingury and Research Design Choosing Among Five Tradition*, London: Kencana
- Hadi, Sutrisno, 2000. *Statistik*, Yogyakarta: Andi Jilid 3 Cet. Kesembilan
- Hidayanto, Dwi Nugroho. 2007. *Pemikiran Kependidikan: dari Filsafat ke Ruang Kelas*. Jakarta: Transwacana.
- Lingkar Mutu Pendidikan, 2010/05/ *Standar Proses*, <http://ouwchit.multiply.com>, 19 Januari 2011 Jam.24.00
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Miles B. Mathew dan Michael Huberman.1992. *Qualitatif Data Analysis: Ashource Book of a New Methods*, londn, New Delhi.
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarisin
- Purwati, Ani. 2009/05/. *Implementasi Standar Proses Mata Pelajaran Agama Islam*, <http://www.Ipmpdki.web.id>.19 Januari 2011.
- Riyanto, Yatim, 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kualitatif dan Kuantitatif*, Surabaya. Unesa University Press
- S., Endang, 2010/4. *Implementasi Standar Proses Mata Pelajaran TIK*, <http://www.Ipmpdki.web.id>, 19 Januari Jam 23.00.
- Sanjaya, Wina.2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Prenada Media Group.
- Sahertian, Piet A, 2008. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta